

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analisis kuantitatif untuk mengetahui angka kejadian, kerasionalan penggunaan obat dan faktor hubungan penyakit sedangkan kualitatif untuk mengetahui gambaran pola penggunaan obat dan karakteristik pasien GERD dengan metode observasional. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa data rekam medik pasien rawat jalan yang terdiagnosis penyakit GERD periode bulan Januari-Desember 2018 di Rumah Sakit Umum Daerah Karawang.

Data yang diperoleh dari rekam medis dievaluasi kerasionalannya menggunakan tiga literatur *Pharmacotherapy Handbook*, *British National Formulary edition 70* dan Konsensus GERD di Indonesia edisi tahun 2013, sedangkan untuk mengetahui pengaruh faktor jenis kelamin, umur dan penyakit penyerta dilakukan dengan uji statistik.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019 di Rumah Sakit Umum Daerah Karawang.

1.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah semua pasien rawat jalan dewasa dengan diagnosis akhir GERD yang telah diketahui atau dicatat pada catatan rekam medis pasien rawat jalan dewasa, populasi penelitian diambil dari Rumah Sakit Umum Daerah Karawang.

1.3.2 Sampel

Sampel penelitian yang digunakan adalah semua populasi rekam medis pasien rawat jalan dewasa penderita penyakit GERD selama periode Januari-Desember tahun 2018.

1.4 Kriteria Inklusi dan Eklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien rawat jalan dengan diagnosis penyakit GERD.
- b. Pasien dengan terapi obat GERD.
- c. Pasien yang berusia 18-60 tahun keatas.
- d. Pasien dengan data rekam medis periode bulan Januari-Desember 2018.

1.4.2 Kriteria Eklusi

- a. Dokumen rekam medis yang tidak lengkap, seperti tulisan yang tidak jelas dan tidak terdapat data terapi yang diberikan pada pasien.

1.5 Variabel Penelitian

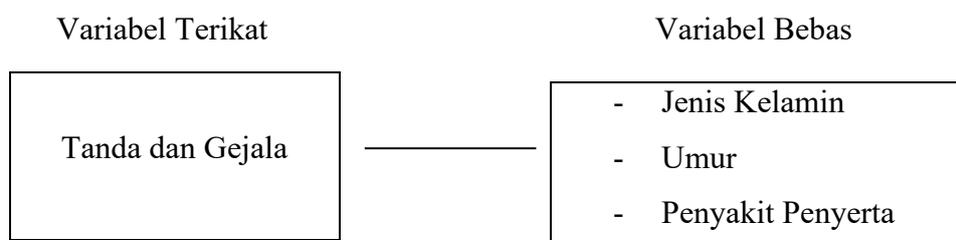
1.5.1 Variabel Bebas

Menurut penelitian Wati, (2013) “Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanupulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antar fenomena observasi atau diamati.”

1.5.2 Variabel Terikat

Berdasarkan penelitian Wati, (2013) “Variabel terikat adalah variabel yang berubah, dikenal sebagai bentuk variabel terpengaruh variabel tak bebas, efek dan sebagainya.”

Berikut variabel yang akan diteliti yaitu variabel terikat yaitu tanda dan gejala pasien sedangkan variabel bebas yaitu jenis kelamin, umur dan penyakit penyerta.



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

1.6 Alat dan Bahan

1.6.1 Alat

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data dan studi literature berupa *Konsensus Nasional Penatalaksanaan Penyakit Refluks Gastroesofageal (Gastroesophageal Reflux Disease/GERD) di Indonesia, British National Formulary 70* dan *Pharmacotherapy Handbook_ 9th Ed.*

1.6.2 Bahan

Data rekam medik rawat jalan dewasa di RSUD Karawang tahun 2018 yang meliputi : identitas pasien pasien (nomor rekam medis, nama, jenis kelamin, dan usia), diagnosis dan pengobatan.

1.7 Definisi Operasional

- a. Menurut penelitian Ridha, (2017) “Umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu makhluk hidup. Usia dikategorikan menjadi 3 yaitu saat remaja, dewasa dan lanjut usia.”
- b. Berdasarkan penelitian Ridha, (2017) “Tanda dan gejala adalah adanya suatu penyakit atau gangguan kesehatan yang tidak diinginkan.”
- c. Hasil penelitian oleh Ridha, (2017) “Jenis kelamin adalah identitas seksual pasien sejak lahir yaitu perempuan dan laki-laki.”
- d. Menurut penelitian Ridha, (2017) “Penyakit penyerta adalah pasien mempunyai diagnosis penyakit tambahan selain diagnosis utama.”

1.8 Analisis Data dan Pengolahan Data

1.8.1 Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh digunakan program SPSS *for windows* versi 25 dimana akan dilakukan dua macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

- a. Analisis univariat adalah untuk melihat frekuensi pola penggunaan obat dan kerasionalan obat *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)*. Analisis univariat menggunakan uji analisis deskriptif dalam program SPSS versi 25.

- b. Analisis Bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan dan mengukur hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan variabel terikat dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Kruskal Wallis*.

1.8.2 Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan *editing* yang dilakukan dengan cara meneliti kembali rekam medis untuk menghindari kurang lengkapnya data pasien serta penulisannya jelas, kemudian dilakukan pengkodean agar data yang sudah terkumpul terbentuk lebih ringkas dengan menggunakan kode selanjutnya data *entry* yaitu disusun dalam bentuk tabel-tabel berupa tabel distribusi frekuensi dan dilakukan *Tabulating* dengan bantuan komputer.

1.9 Prosedur Penelitian

1.9.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan populasi atau lokasi penelitiannya terlebih dahulu. Setelah dilakukan observasi maka peneliti memilih melakukan penelitian di RSUD Karawang, kemudian peneliti menentukan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dengan menyusun data secara terstruktur.

1.9.2 Tahap Pelaksanaan

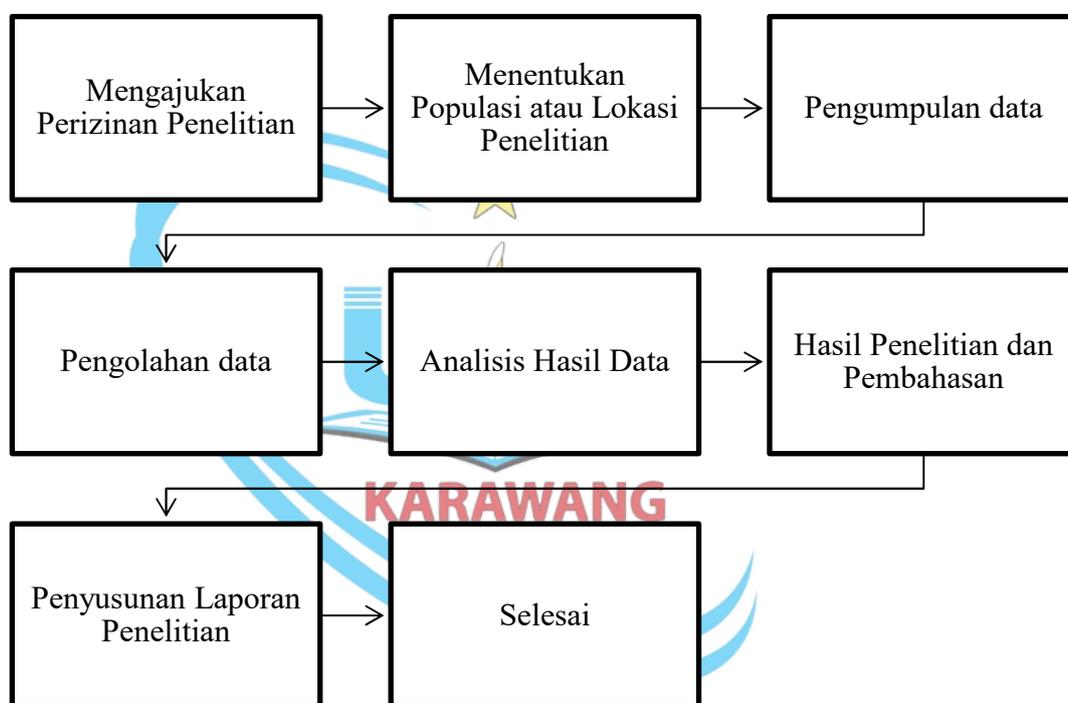
Setelah memilih lokasi penelitian, peneliti mengurus atau membuat perizinan penelitian untuk bisa melakukan penelitian di RSUD Karawang. Setelah membuat surat izin penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data pada bulan Januari 2019 dengan cara penelusuran dokumen rekam medis dengan pasien yang terdiagnosis penyakit GERD pada periode bulan Januari-Desember tahun 2018.

1.9.3 Tahap Penyelesaian

Setelah semua data yang terkumpul, data akan diolah menggunakan program SPSS *for windows* versi 25. Uji korelasi penggunaan obat meliputi jenis kelamin, umur dan penyakit penyerta terhadap tanda dan gejala pasien menggunakan uji *Kruskal Wallis* untuk pengujian hipotesis, data juga dianalisis menggunakan studi literatur berupa *Konsensus Nasional*

Penatalaksanaan Penyakit Refluks Gastroesofageal (Gastroesophageal Reflux Disease/GERD) di Indonesia, British National Formulary 70 dan Pharmacotherapy Handbook_ 9th Ed. Kemudian data diolah menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel 2007* berupa tabel-tabel dan diagram, setelah itu dilakukan Penyelesaian laporan penelitian.

1.10 Proses Penelitian



Gambar 3.2 Alur Jalannya Penelitian